

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rotasi auditor, reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP), dan kepatuhan pajak terhadap tingkat *fraud risk* pada perusahaan sektor pertambangan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya potensi kecurangan dalam industri pertambangan yang memiliki karakteristik operasional kompleks, risiko tinggi, serta pengawasan yang ketat. Oleh karena itu, diperlukan faktor pengendalian yang mampu meminimalkan risiko terjadinya kecurangan, khususnya melalui kualitas audit dan kepatuhan perusahaan terhadap regulasi perpajakan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode purposive sampling sesuai dengan kriteria penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan regresi logistik biner untuk menguji pengaruh variabel independen, yaitu rotasi auditor, reputasi KAP, dan kepatuhan pajak terhadap variabel dependen berupa tingkat *fraud risk*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rotasi auditor dan reputasi KAP berpengaruh signifikan terhadap tingkat *fraud risk*, sedangkan kepatuhan pajak tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa faktor kualitas audit memiliki peran yang lebih dominan dalam memengaruhi risiko kecurangan dibandingkan tingkat kepatuhan pajak perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan, auditor, dan regulator dalam meningkatkan pengawasan serta kualitas pelaporan keuangan pada industri pertambangan.

Kata kunci : Rotasi auditor, reputasi KAP, kepatuhan pajak, fraud risk.

